

Analysis of Visual, Auditory, and Kinesthetic-Based Student Learning Styles in Science Subjects at SMPN 7 Muaro Jambi

Anisa FITRIA^{a*}, Ilham FALANI^b, Riska FITRIANI^c, and Viola Amelia SYAFITRI^d

^{a,b,c,d}*Science Education Study Program, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

* Corresponding author: anisafitria053@gmail.com

Abstract

The study aims to study and analyze the learning style of students of the eighth grade at SMPN 7 Muaro Jambi, especially in the context of IPA learning. The research aims to identify students' learning style preferences based on three main dimensions, namely visual, auditory, and kinesthetic. This research method uses a descriptive quantitative approach by involving eighth-grade students as primary respondents. Research instruments in the form of questionnaires are designed to measure the preferences of students' learning styles according to visual, auditory, and kinesthetic characteristics. The total number of samples observed came from 8 classes with a total of 226 students in the 8th grade. Based on the data processing of the research it is known that the learning style of students on the subject of IPA Class VIII generally in SMPN 7 Muaro Jambi in 2023. A total of 45.13% or 102 respondents were visual in very high categories, as many as 32.74% or 74 auditory respondents with very high Categories, and as much as 22.12% or 50 kinesthetic respondents in moderate categories. So, from this study, it can be concluded that the students of the eighth grade who follow the learning of IPA are more likely to the visual learning style with the highest percentage of 45.15%. The teacher who will teach in the class can adapt the model and learning media that corresponds to the learning style that the student has. The results of this study are expected to provide a better understanding of the learning style of students in the eighth grade at SMPN 7 Muaro Jambi, especially in IPA subjects.

Keywords: Student Learning Styles, Visual, Auditory, Kinesthetic, Science Learning

Analisis Gaya Belajar Siswa Berbasis Visual, Auditori, dan Kinestetik pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 7 Muaro Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis gaya belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi khususnya dalam konteks pembelajaran IPA. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa berdasarkan tiga dimensi utama,

yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan siswa kelas VIII sebagai responden utama. Instrumen penelitian berupa angket dirancang untuk mengukur preferensi gaya belajar siswa menurut karakteristik visual, auditori, dan kinestetik. Jumlah sampel yang diamati berasal dari 8 kelas dengan jumlah siswa kelas 8 sebanyak 226 siswa. Berdasarkan pengolahan data penelitian diketahui gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 45,13% atau 102 responden visual berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 45,13% atau 102 responden berada pada kategori sangat tinggi. sebanyak 32,74% atau 74 responden pendengaran dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 22,12% atau 50 responden kinestetik dengan kategori sedang. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran IPA lebih cenderung pada gaya belajar visual dengan persentase sebesar 45,15% kategori sangat tinggi. Guru yang akan mengajar di kelas dapat menyesuaikan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi khususnya pada mata pelajaran IPA.

Keywords: Gaya Belajar Siswa, Visual, Auditori, Kinestetik, Pembelajaran IPA

Ucapan terimakasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing mata kuliah Karya Ilmiah Universitas Jambi atas dukungan dan motivasinya, serta kepada seluruh responden penelitian yang telah memberikan informasi berharga.

Untuk kutipan:

Fitria, A., Falani, I., Fitriani, R., dan Syafitri, V. (2023). Analysis of Student Learning Styles Based on Visual, Auditory, Kinesthetic in Science Subjects at SMPN 7 Muaro Jambi. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 2(6), 581-595. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i6.167>.

Pendahuluan

Pada berbagai tingkat pendidikan, masih banyak ditemukan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap, tingkah laku, pengetahuan serta keterampilan yang berguna bagi kemajuan dirinya sendiri, bangsa, dan negara. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai belum maksimal (Saputri, 2018). Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal (Leni & Sholehun, 2021). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Parni, 2017) dan salah satunya adalah gaya belajar (Anikma, 2017). Gaya belajar adalah kombinasi cara untuk mengolah untuk menyerap dan mengolah informasi (Deporter & Hernacki, 2013). Sedangkan menurut Syarif (2010) dalam Sugiantari (2023) faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar adalah lingkungan fisik, proses belajar, suara, cahaya, suhu, tempat duduk, dan sikap tubuh.

Gaya belajar termasuk kedalam suatu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Gardner (1983) menunjukkan bahwa tiap-tiap kecerdasan memiliki ciri-ciri yang dapat dikategorikan ke dalam satu jenis kecerdasan tertentu, dikaitkan dengan komponen inti adalah verbal atau Linguistik Intelligence, Musical/ Rhythmic Intelligence, Intrapersonal Intelligence, visual/spatial Intelligence, Interpersonal Intelligence, Bodily/ kinesthetic Intelligence, Logical/matematical Intelligence, Naturalist Intelligence. Penelitian sebelumnya oleh Maulidya (2016) telah menunjukkan bahwa setiap individu memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda-beda,

sehingga pengenalan terhadap gaya belajar siswa dapat menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut Deporter (2010) dalam Rosdiana & Riduwan (2017) gaya belajar yang sesuai akan memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan fakta tersebut peneliti memandang betapa besar manfaat informasi terkait gaya belajar siswa dalam memahami suatu mata pelajaran. Untuk itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis gaya belajar siswa berdasarkan tipe visual, auditori, dan kinestetik, khususnya dalam mata pelajaran IPA, di SMPN 7 Muaro Jambi.

SMPN 7 Muaro Jambi dipilih sebagai lokasi penelitian karena representatif sebagai lembaga pendidikan menengah di daerah tersebut. Analisis gaya belajar siswa diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap cara siswa mengolah informasi, yang pada gilirannya dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan sekolah ini. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap gaya belajar siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi inovatif untuk meningkatkan capaian hasil belajar, serta memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di tingkat menengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukanlah suatu penelitian berjudul “Analisis Gaya Belajar Siswa berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik pada Pembelajaran IPA di SMPN 7 Muaro Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis gaya belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi khususnya dalam konteks pembelajaran IPA. Fokus penelitiannya adalah mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif. Penelitian deskriptif-kuantitatif dipilih karena peneliti akan menganalisis hitungan variasi gaya belajar dan mendeskripsikan apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada. Populasi sebanyak 8 Kelas, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *total sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Angket gaya belajar yang diberikan kepada peserta didik berupa pertanyaan dengan jumlah total 36 item. Tiap-tiap item memiliki 3 pilihan jawaban

Hasil

Hasil penelitian tentang gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi dibagi kedalam gaya belajar per kelas dan gaya belajar secara umum di Kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi. Data gaya belajar bersumber dari jawaban yang diberikan siswa kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi. berupa pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam Gaya Belajar. Kedua data dalam penelitian selanjutnya dihitung dengan analisis statistik deskriptif.

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan gaya belajar siswa. Pengukuran gaya belajar siswa dilakukan menggunakan angket Preferensi gaya belajar, yang kemudian dianalisis dengan menjumlahkan skor jawaban. Setelah itu, keputusan mengenai gaya belajar diambil dengan membandingkan tiga nilai dari masing-masing tipe gaya belajar yang diperoleh dari sampel. Proses pengambilan keputusan kecenderungan gaya belajar merujuk pada penelitian Peng (2002), yang menyatakan bahwa siswa memiliki kecenderungan pada salah satu ekstrim gaya belajar antara visual, auditorial, atau kinestetik. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan Preferensi gaya belajar melibatkan penilaian terhadap jumlah skor tertinggi pada suatu tipe preferensi gaya belajar. Jika skor tertinggi terdapat pada suatu tipe, maka kesimpulan dapat diambil bahwa sampel cenderung dominan pada gaya belajar tersebut.

Setelah itu, dibuat rekapitulasi berupa persentase kecenderungan gaya belajar dari kelas VIII. Rumus persentase Sudijono (2010) yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tipe gaya belajar yang dicari

F = Frekuensi kecenderungan tipe gaya belajar

N = Jumlah sampel total

Untuk menilai sejauh mana gaya belajar siswa, penentuan kategori persentase kecenderungan gaya belajar mengacu pada rumus Azwar (2015) dan dijelaskan dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori nilai persentase tingkat kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII

Persentase (%)	Kategori
$X \leq 10$	Sangat Rendah
$10 < X \leq 17$	Rendah
$17 < X \leq 24$	Sedang
$24 < X \leq 31$	Tinggi
$X > 31$	Sangat Tinggi

Adapun hasil analisis deskriptive gaya belajar siswa disajikan berdasarkan 1) gaya belajar perkelas siswa kelas VIII dan 2) gaya belajar keseluruhan kelas siswa kelas VIII secara umum, sebagai berikut:

a. Gaya Belajar Perkelas

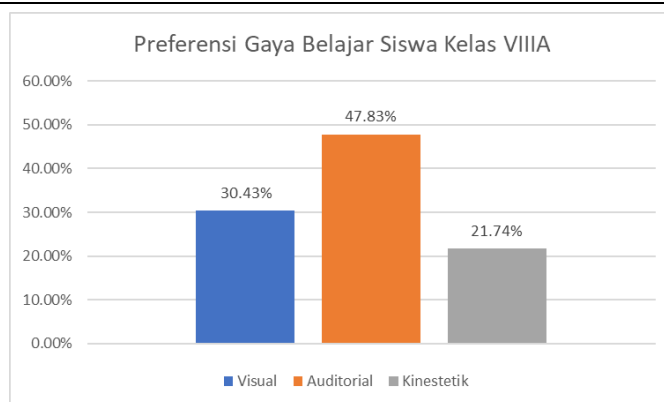
1) Gaya Belajar Kelas VIIIA

Tabel 2. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	7	30.43%	Tinggi
2	Auditori	11	47.83%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	5	21.74%	Sedang
	Total	23	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 2 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 30,43% responden siswa adalah visual dengan kategori tinggi, sebanyak 47,83% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 21,74% adalah kinestetik dengan kategori sedang.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah auditorial.

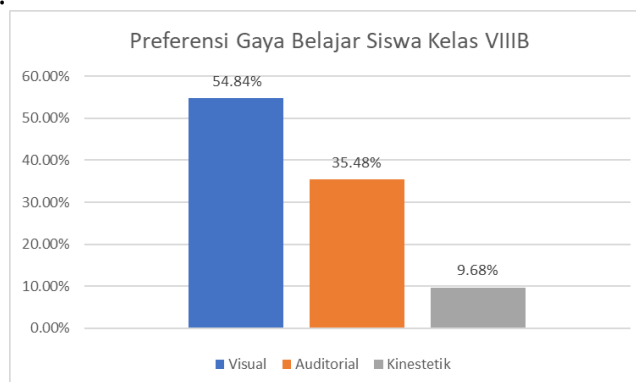
2) Gaya Belajar Kelas VIIIB

Tabel 3 Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIB di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	17	54.84%	Sangat Tinggi
2	Auditori	11	35.48%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	3	9.68%	Sangat Rendah
	Total	31	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 3 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIB di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 54,84% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 35,48% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 9,68% adalah kinestetik dengan kategori sangat rendah.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIB di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIB di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIB di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

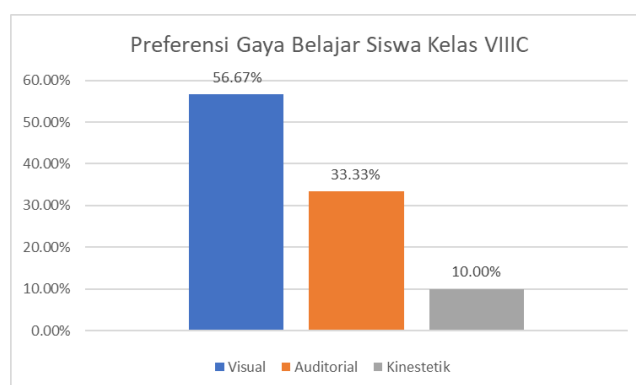
3) Gaya Belajar Kelas VIIIC

Tabel 4. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIC di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

NO	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	17	56.67%	Sangat Tinggi
2	Auditori	10	33.33%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	3	10.00%	Sangat Rendah
	Total	30	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 4 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIC di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 56,67% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 33,33% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 10% adalah kinestetik dengan kategori sangat rendah.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIC di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIC di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIC di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

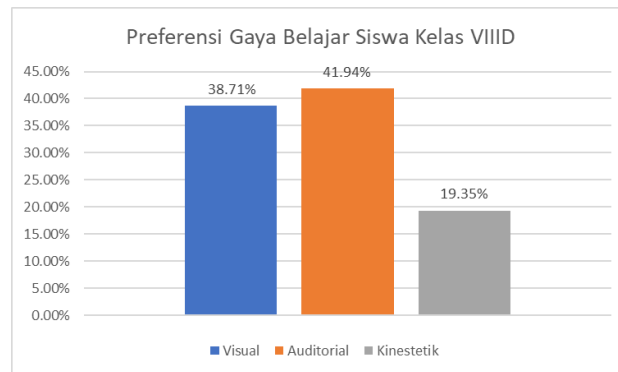
4) Gaya Belajar Kelas VIIID

Tabel 5. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIID di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

NO	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	12	38.71%	Sangat Tinggi
2	Auditori	13	41.94%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	6	19.35%	Sedang
	Total	31	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 5 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIID di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 38,71% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 41,94% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 19,35% adalah kinestetik dengan kategori sedang.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIID di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIID di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIID di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah auditorial.

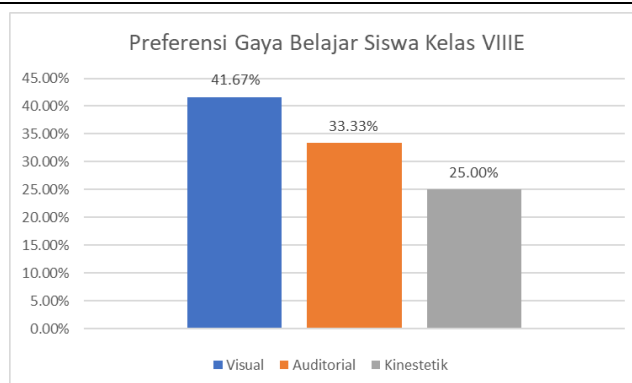
5) Gaya Belajar Kelas VIIIE

Tabel 6. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIE di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	10	41.67%	Sangat Tinggi
2	Auditori	8	33.33%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	6	25.00%	Tinggi
	Total	24	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 6 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIE di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 41,67% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 33,33% auditorial dengan kategori Sangat tinggi dan sebanyak 25% adalah kinestetik dengan kategori tinggi.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIE di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIE di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIE di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

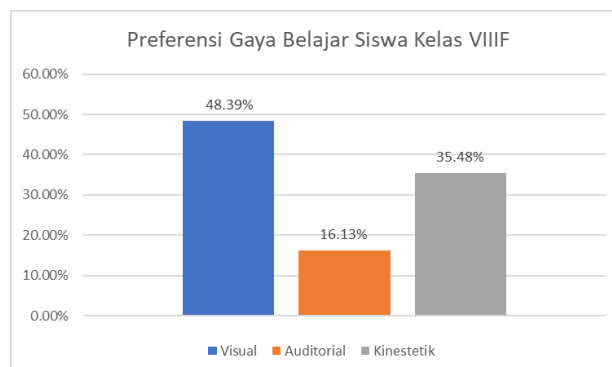
6) Gaya Belajar Kelas VIIIF

Tabel 7. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIF di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	15	48.39%	Sangat Tinggi
2	Auditori	5	16.13%	Rendah
3	Kinestetik	11	35.48%	Sangat Tinggi
	Total	31	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 7 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIF di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 48,39% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 16,13% auditorial dengan kategori rendah dan sebanyak 35,48% adalah kinestetik dengan kategori sangat tinggi.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIF di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIF di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIF di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

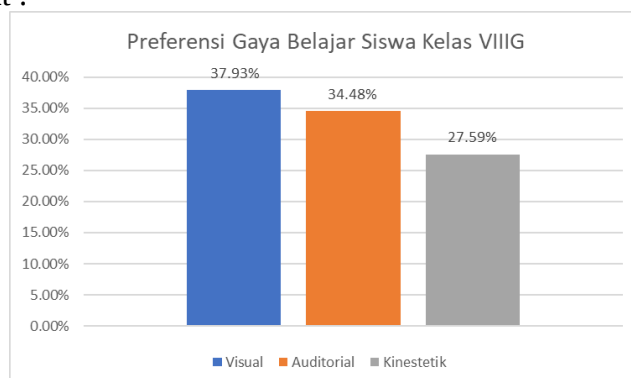
7) Gaya Belajar Kelas VIIIG

Tabel 8. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIG di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	11	37.93%	Sangat Tinggi
2	Auditori	10	34.48%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	8	27.59%	Tinggi
	Total	29	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 8 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIG di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 37,93% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 34,48% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 27,59% adalah kinestetik dengan kategori tinggi.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIG di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIG di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIG di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

8) Gaya Belajar Kelas VIIIH

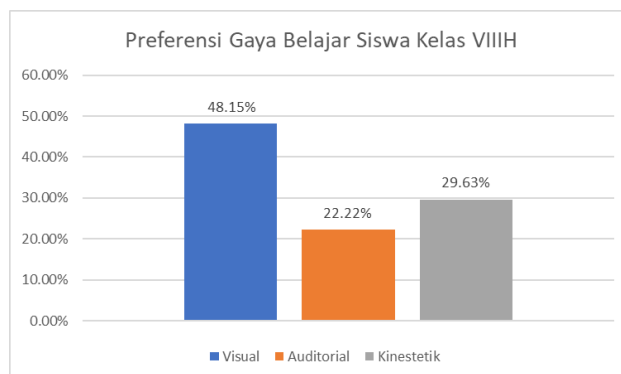
Tabel 9. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	13	48.15%	Sangat Tinggi
2	Auditori	6	22.22%	Sedang
3	Kinestetik	8	29.63%	Tinggi
	Total	27	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 9 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 48,15% responden

siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 22,22% auditorial dengan kategori sedang dan sebanyak 329,63% adalah kinestetik dengan kategori sedang.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Perbedaan Hasil Gaya Belajar Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

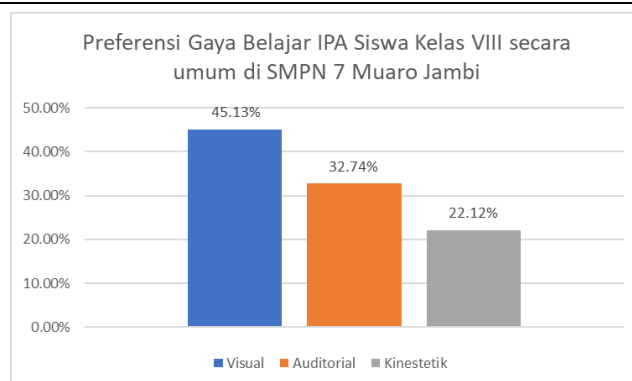
b. Gaya Belajar IPA Kelas VIII Secara Umum

Tabel 10. Gaya Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023

No	Tipe Gaya	Jumlah	Persen	Kategori
1	Visual	102	45.13%	Sangat Tinggi
2	Auditori	74	32.74%	Sangat Tinggi
3	Kinestetik	50	22.12%	Sedang
	Total	226	100.00%	

Berdasarkan hasil pengolahan data sesuai tabel 10 diketahui bahwa gaya belajar pada mata pelajaran IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 45,13% responden siswa adalah visual dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 32,74% auditorial dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 22,12% adalah kinestetik dengan kategori sedang.

Gaya belajar per kelas pada Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 9. Perbedaan Hasil Gaya Belajar IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan gambar histogram dapat diketahui bahwa gaya belajar tertinggi pada mata pelajaran IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 yang diminati oleh siswa adalah visual.

Pembahasan

Hasil penelitian dan pengolahan data gaya belajar per kelas di kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi pada pembelajaran IPA dapat diketahui bahwa di kelas VIIIA terdapat sebanyak 30,43% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIIIB terdapat sebanyak 54,84% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIIIC terdapat sebanyak 56,67% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIID terdapat sebanyak 38,71% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIIIE terdapat sebanyak 41,67% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIIF terdapat sebanyak 48,39% memiliki gaya belajar Visual, di kelas VIIG terdapat sebanyak 37,93% memiliki gaya belajar Visual, dan di kelas VIIIH terdapat sebanyak 48,15% memiliki gaya belajar Visual.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung mengandalkan mata atau penglihatan sebagai peranan utama dalam proses pembelajaran. Mereka lebih suka memahami materi pelajaran melalui pengamatan visual, termasuk memperhatikan bahasa tubuh dan ekspresi wajah guru. Siswa dengan gaya belajar visual biasanya duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas, menggunakan gambar-gambar dalam pemikiran mereka, dan dapat belajar lebih efektif dengan menggunakan tampilan visual seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, siswa visual cenderung aktif mencatat detail-detail penting untuk mendapatkan informasi. Contohnya, pada kelas VIIIB, VIIIC, VIIF, dan VIIG, mayoritas siswa menunjukkan kecenderungan yang tinggi dalam mencatat materi saat guru memberikan pembelajaran di kelas.

Kedua, hasil penelitian dan pengolahan data gaya belajar per kelas di kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi pada pembelajaran IPA dapat diketahui bahwa di kelas VIIIA terdapat sebanyak 47,83% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIIIB terdapat sebanyak 35,48% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIIIC terdapat sebanyak 33,33% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIID terdapat sebanyak 41,94% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIIIE terdapat sebanyak 33,33% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIIF terdapat sebanyak 16,13% memiliki gaya belajar auditorial, di kelas VIIG terdapat sebanyak 34,48% memiliki gaya belajar auditorial, dan di kelas VIIIH terdapat sebanyak 22,22% memiliki gaya belajar auditorial.

Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran cenderung beragam, dengan tingkat kecepatan yang berbeda-beda, baik cepat, sedang, maupun lambat. Selain itu, setiap individu juga memiliki cara unik dalam memproses informasi. Hal ini menyebabkan kebutuhan untuk mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda agar setiap individu dapat

memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik. Dalam konteks ini, konsep gaya belajar menjadi relevan.

Gaya belajar mencerminkan cara seseorang memproses dan memahami informasi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa di seluruh kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi, terdapat siswa yang memiliki gaya belajar auditorial. Gaya belajar auditorial, menurut Deporter & Hernacki (2005) ditandai dengan preferensi terhadap kegiatan seperti berbicara sendiri, lebih suka mendengarkan ceramah atau seminar daripada membaca buku, dan lebih suka berbicara daripada menulis (Maidatul, 2013). Teori gaya belajar auditorial menyatakan bahwa individu dengan gaya belajar ini cenderung memproses informasi dengan lebih efektif melalui pendengaran (Widharyanto, 2020). Mereka lebih memilih pembelajaran melalui pengucapan kata-kata, mendengarkan penjelasan, dan berpartisipasi dalam diskusi verbal. Oleh karena itu, dalam konteks kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi, siswa dengan gaya belajar auditorial mungkin akan lebih merespons positif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan presentasi lisan, diskusi, dan penggunaan rekaman suara sebagai alat bantu pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti dilapangan di kelas VIIIA selama proses penelitian berada dalam keadaan kondusif, tertib dan sesuai apa yang di arahkan oleh peneliti dalam proses belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi. Selain itu juga siswa-siswi kelas VIIIA, VIIIB, suka berinteraksi dalam kelas sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tertib. Dengan keadaan kondusif dan tertib menghasilkan nilai biologi rata-rata mencapai KKM (tuntas). Model pembelajaran yang digunakan di sekolah SMPN 7 Muaro Jambi ini umumnya menggunakan media gambar dan menggunakan metode ceramah. Selain itu juga ada metode diskusi dan penggunaan alat musik gitar sebagai alat untuk memudahkan proses pembelajaran dan membantu agar apa yang di sampaikan bisa di ingat terus atau memahaminya apa yang telah diberikn materinya.

Sejalan dengan hasil penelitian Wulandari et al. (2015) mengenai Analisis Gaya Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Kota Jambi, dihasilkan terdapat hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar biologi. Guru sebaiknya perlu mempertimbangkan dan mengenali gaya belajar siswa untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Kehadiran gaya belajar individu dapat signifikan dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Setiap individu memiliki preferensi unik dalam menerima dan memproses informasi, yang dapat memengaruhi pemahaman, retensi, dan pemecahan masalah mereka (Marsela, 2016). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami dan menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Gaya belajar merujuk pada pola konsisten yang diterapkan oleh seorang murid dalam menghadapi stimulus atau informasi, termasuk dalam cara mereka mengingat, berpikir, dan menyelesaikan masalah (Nasution, 2011). Pengajar perlu menyadari bahwa tidak semua siswa mengikuti pendekatan belajar yang sama, dan setiap individu menunjukkan perbedaan dalam hal ini. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menggolongkan dan memahami variasi gaya belajar siswa untuk memberikan dasar yang lebih baik bagi pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing (Saputri, 2019)

Ketiga, hasil penelitian dan pengolahan data gaya belajar per kelas di kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi pada pembelajaran IPA dapat diketahui bahwa di kelas VIIIA terdapat sebanyak 21,74% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIIIB terdapat sebanyak 9,68% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIIC terdapat sebanyak 10,00% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIID terdapat sebanyak 19,35% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIIIE terdapat sebanyak 25,00% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIIIF terdapat sebanyak 35,48% memiliki gaya belajar Kinestetik, di kelas VIIIG terdapat sebanyak 27,59% memiliki gaya belajar Kinestetik, dan di kelas VIIIH terdapat sebanyak 29,63% memiliki gaya belajar Kinestetik.

Hakikat Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya terdiri dari teori, hafalan, dan pemahaman konsep semata. Lebih dari itu, sains juga mencakup proses penerapan dan bahkan penemuan. Oleh karena itu, dalam metode pembelajaran sains, penting untuk melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat berinteraksi dengan objek konkret (Rosida, 2009) Aktivitas ini melibatkan observasi, pengoperasian alat, latihan dengan objek konkret, meramalkan gejala fisis, menerapkan konsep, merencanakan penelitian, berkomunikasi secara ilmiah, dan mengajukan pertanyaan. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kerja ilmiah siswa serta dapat menjadikan pembelajaran IPA menjadi lebih menarik. Sehingga gaya belajar kinestetik dapat lebih berkembang saat belajar secara langsung dan mempragakan dengan gerak.

Seperti yang disampaikan oleh Nasution (2010) gaya belajar adalah aspek yang erat kaitannya dengan karakteristik pribadi seseorang, yang tentunya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan perkembangannya. Faktor ini memainkan peran penting dalam bagaimana seorang individu dapat menerima informasi dengan efektif. Oleh karena itu, hubungan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa merupakan dua elemen yang sangat terkait, saling mendukung satu sama lain, dan memiliki dampak signifikan pada keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3, yang biasa dikenal dengan VAK (Visual, Auditorial dan Kinestetik) . Siswa dengan gaya belajar visual biasanya mudah untuk menerima informasi atau pelajaran dengan visualisasi dalam bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta pikiran, goresan atau simbol-simbol (Wahyuni, 2020). Untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial senang sekali jika pembelajaran dilakukan dalam bentuk cerita, lagu, syair atau senandung. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik akan mudah untuk menerima pelajaran yang diiringi dengan aktivitas motorik, seperti dalam konsep penerapan/percobaan, drama dan gerak.

Bila dilihat dari gaya belajar secara umum, Gaya belajar secara umum kelas VIII IPA dari Kelas VIIIA, Kelas VIIIB, Kelas VIIC, Kelas VIID, Kelas VIIIE, Kelas VIIIF, Kelas VIIIG, dan Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 adalah gaya belajar Visual dengan kategori sangat tinggi. Perlu diperhatikan oleh guru bahwa kegiatan belajar akan lebih menyenangkan dan efektif apabila dilakukan “selaras” dengan tipe belajarnya.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditoria, dan kinestetik. SMPN 7 Muaro Jambi, gaya belajar visual mendominasi sebesar 45,13%, sesuai dengan penelitian Ghufroon & Risnawati (2012) Gaya belajar dianggap sebagai model, strategi, atau pendekatan yang sesuai dalam proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan (Cholifah, 2018). Menurutny, guru perlu mengenal karakter peserta didik untuk membuat pemilihan media yang tepat dalam pengajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIIIA di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diketahui bahwa gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII secara umum di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023. Sebanyak 45% atau 102 responden adalah visual dengan kategori tinggi, sebanyak 33% atau 74 responden auditorial dengan kategori sedang dan sebanyak 22% atau 50 responden kinestetik dengan kategori rendah. 2) Gaya belajar secara umum kelas VIII IPA dari Kelas VIIIA, Kelas VIIIB, Kelas VIIC, Kelas VIID, Kelas VIIIE, Kelas VIIIF, Kelas VIIIG, dan Kelas VIIIH di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2023 adalah gaya belajar Visual. 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman

yang lebih baik tentang gaya belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Referensi :

- Anikma, W. (2017). Upaya Guru Dalam Mengatasi Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2005). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Cetakan ke-11, Kaifa: Bandung.
- Gardner, H. (1983). *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek)*.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S. R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik.pdf* (p. 166).
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Maidatul, J. (2013). *Hubungan Gaya Belajar Auditori dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP I Bancak Tahun ajaran 2013-2014*.
- Marsela, C. (2016). *Identifikasi Gaya Belajar Siswa kelas X Terhadap Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 5 Bandar Lampung TahunAjaran 2015/2016*.
- Maulidya, P. (2016). *Kata Kunci: gaya belajar, visual, auditori, kinestetik*. 2–3.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Peng, L. (2002). *Applying Learning Style in Instructional Strategies*. Center for Development of Teaching and Learning, 5, 1-3.
- Rosdiana, L., & Riduwan, M. (2017). Kesesuaian Gaya Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Guru terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP. *E-Journal UNESA*, 05(02), 67–72. <https://media.neliti.com/media/publications/252826-kesesuaian-gaya-belajar-siswa-dengan-met-3848cfbf.pdf>
- Rosida, A. (2009). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 5 Malang*. Universitas Islam Negeri (UIN). Malang.
- Saputri, D. (2018). Pengaruh Gaya Kognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswagaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

- matematika siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(2), 165–171.
- Saputri, L. A. (2019). Pentingnya memahami gaya belajar peserta didik pada tingkat sekolah dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiantari, N. P. R. N. (2023). *Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2022/2023* [Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.]. <https://repo.undiksha.ac.id/16936/>
- Wahyuni, S. (2020). Analysis of Student Learning Styles In The 4th Grade Of Primary School. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 86–90. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1438>
- Widharyanto, B. (2020). Gaya Belajar dan Strategi Belajar Bahasa Mahasiswa Etnis Papua. *I. E. Santosa, Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*, 1(1), 145–163.
- Wulandari, Yelianti, Gardjito, & Ck. (2015). *Analisis Gaya Belajar Siswa dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Kota Jambi*. Universitas Jambi.